

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pengembangan media salah satu bentuk inovasi baru seorang guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik secara menarik dengan tujuan peserta didik paham akan materi yang disampaikan<sup>2</sup>. Perkembangan media menjadikan sebuah serangkaian dalam proses pembelajaran, yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemajuan pembelajaran seiring dengan berkembangnya zaman yang semakin moderen ini. Adanya sebuah perkembangan pembelajaran menjadikan pengaruh besar bagi seorang guru, bisa dimanfaatkan dalam penyampaian sebuah materi di kelas agar memenuhi kebutuhan peserta didik dalam bidang teknologi, selain itu adanya pengembangan media dalam pembelajaran juga dirancang guna memberikan sebuah situasi didalam belajar mengajar lebih bermakna untuk siswa didalam menciptakan interaksi interpersonal antara seorang guru dan siswa<sup>3</sup>. Adanya pengembangan media pembelajaran dibuat berdasarkan karakteristik siswa yang dibutuhkan selama belajar mengajar untuk mencapai sebuah tujuan. Didalam sebuah pembelajaran yang berlangsung juga memiliki beberapa masalah yang sering sekali timbul yaitu antara lain sering terjadinya ketidak efektifan peserta didik dalam pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode yang sama secara terus menerus,

---

<sup>2</sup> Musfiqon, "Pengembangan Media Dan Sumber Pembelajaran," *Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya*, 2012.

<sup>3</sup> Muhammad Irwan Padli Nasution, "Strategi Pembelajaran Efektif Berbasis Mobile Learning Pada Sekolah Dasar," *Jurnal Iqra* 10, no. 01 (2016).

kurangnya sebuah metode yang digunakan oleh seorang guru menjadikan kurang efektif, selain itu menjadikan jenuh merasakan kebosanan didalam kelas menjadikan siswa tidak lagi merasakan kenyamanan didalam kelas ketika pembelajaran berlangsung, maka dari itu pentingnya sebuah pengembangan dari yang perlu dilakukan oleh seorang guru didalam penyampaian sebuah materi kepada peserta didik<sup>4</sup>.

Pentingnya sebuah media pembelajaran yang di gunakan peserta didik didalam pelaksanaan belajar, media merupakan sebuah sarana yang bisa memberikan atau menyalurkan sebuah pesan, tanpa sebuah media tidak akan bisa maksimal didalam mengkoordinasikan sebuah pembelajaran. adanya media pembelajaran bisa mendorong peserta didik agar lebih punya tanggung jawab serta bisa mengontrol pembelajaran mereka sendiri dan menjadikan sebuah persefektif dalam jangka panjang terhadap pembelajaran yang mereka dapatkan.terdapat beberapa dampak positif didalam penggunaan media pembelajaran.dari pembelajaran dikelas anantara lain: 1) ketika menyampaikan pembelajaran menjadi lebih standar, 2) menjadikan menarik ketika melakukan pembelajaran, 3) menjadikan pelaksanaan proses pembelajaran lebih interaktif, 4) waktu yang lama dalam penyampaian sebuah materi akan menjadi singkat, 5) adanya sebuah peningkatan dalam hasil belajar,6) proses belajar mengajar menjadi lebih mudah

---

<sup>4</sup> Edi Widiyanto, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi," *Journal of Education and Teaching* 2, no. 2 (2021): 213–24.

di berikan kapanpun atau sesuai dengan kebutuhan mereka, 7) menjadikan sikap positif bagi peserta didik dengan pembelajaran yang mereka pelajari<sup>5</sup>.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh rina puji utami, tentang pengembangan media pembelajaran yang bisa membatu sebuah proses pembelajaran mengenai mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan meningkatkan suasana dalam mendorong inisiatif, motivasi, dan tanggung jawab terhadap siswa didalam menerapkan sebuah potensi guna membangun gagasan melalui kegiatan mengajar, dalam pencapaian tujuan serta keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran sehingga memerlukan kekreatifan dari seorang guru agar bisa menciptakan media yang baik sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga apa yang disampaikan bisa menerima dengan baik, karena penyampiannya menggunakan sebuah media yang menimbulkan perasaan senang dengan apa yang telah di sampaikan guru, siswa tidak menggabaikan materi yang telah diberikan guru, peran guru sangat penting dalam pengembangan media pembelajaran karena akan menjadikan sebuah penentu keberhasilan seorang siswa, jika sampai saat ini seorang guru masih belum memakai media didalam pembelajaran, maka perlu satu hal yaitu sebuah perubahan sikap, didalam sebuah pemilihan media pembelajaran, perlu disesuaikan dengan media pembelajaran, serta kebutuhan , situasi serta kondisi masing-masing siswa, penggunaan media yang baik dilihat dari sebuah isi, penjelasan pesan serta karakteristik siswa didalam memahami juga mengembangkan sebuah pembelajaran yang didapatkan dari seorang guru didalam kelas, dengan sebuah keberhasilan tersebut menjadikan tujuan pembelajaran telah

---

<sup>5</sup> Neni Isnaeni and Dewi Hildayah, "Media Pembelajaran Dalam Pembentukan Interaksi Belajar Siswa," *Jurnal Syntax Transformation* 1, no. 05 (2020): 148–56.

sesuai dengan materi serta kompetensi tersebut dapat tercapai<sup>6</sup>. Berdasarkan penelitian yang dilakukan friendha yuanta media pembelajaran didalam pembelajaran ips berbasis video tersebut tidak hanya sekali dalam proses uji coba validasi kepada para ahli meliankan beberapakali, agar produk yang dihasilkan tersebut benar-benar menarik, dari tampilan ataupun sebuah materinya, selain itu agar produk yang didapat lebih kreatif dan lebih menarik sehingga siswa yang melihat tidak merasakan sebuah kejenuhan, didalam pelaksanaan pembelajaran khususnya pada pembeljaran ilmu pengetahuan sosial<sup>7</sup>.

Pada tahun 2016, video mengalami pertumbuhan yang lebih pesat dengan meningkatnya ketersediaan perangkat perekam resolusi tinggi. Selain itu, perangkat lunak pengeditan video menjadi lebih lengkap. Seiring dengan perubahan waktu, kebutuhan siswa, kemajuan peralatan rekaman, dan peningkatan perangkat lunak pengeditan video telah menghasilkan video pendidikan yang lebih berkualitas. Video telah berevolusi dari presentasi berbasis teks sederhana menjadi animasi sederhana dan kemudian menjadi animasi yang lebih kompleks dan bahkan video yang menampilkan karakter kehidupan nyata, semuanya untuk memenuhi kebutuhan siswa saat ini<sup>8</sup>.

Media pembelajaran didalam sebuah proses pembelajaran sangatlah berperan penting, maka data yang telah di ambil peneliti dengan melakukan observasi di SMPN 3 Kalidawir, SMP Mamba'us Sholihin 02 dan MTS Nurul

---

<sup>6</sup> Rina Puji Utami, "Pentingnya Pengembangan Media Pembelajaran," *Jurnal Dharma Pendidikan Stkip PGRI Nganjuk* 12, no. 2 (2017): 62–81.

<sup>7</sup> Friendha Yuanta, "Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar," *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 02 (February 5, 2020): 91, <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.816>.

<sup>8</sup> Nicholaus Wayong Kabelen, "Perjalanan Dan Perkembangan Videography Dari Ilmu Hingga Menjadi Sebuah Profesi," *Jurnal Desain Komunikasi Visual Asia* 4, no. 2 (2021): 79–86.

Hidayah pada tanggal 19-25 September 2022 kelas VIII. Bidang video pendidikan telah mengalami perkembangan yang signifikan selama bertahun-tahun. kelas VIII tingkat SMP/MTs dalam sebuah penelitiannya telah menemukan sebuah permasalahan didalam proses belajar mengajar terutama pada pelajaran ips yaitu,1) siswa masih kurang faham dengan materi yang telah dijelaskan hanya terpacu pada media buku,2) siswa akan merasakan kebosanan dengan materi pembelajaran ilmu pengetahuan sosial tentang negara ASEAN yang memiliki 10 anggota dari berbagai negara, tidak hanya negara Indonesia saja,3) kesulitan seorang guru yaitu guru belum pernah melakukan atau mengguakan sebuah media berbasis video tersebut, dan mengalami kesulitan didalam pembuatan media pembelajaran yang memerlukan waktu luang dalam pembuatan media, 4) masih banyak materi-materi yang tidak lengkap karna guru hanya berpacu pada pada LKS dan paket saja. Dengan munculnya sebuah permasalahan, maka menggunakan media pembelajaran dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Media pembelajaran seperti video, gambar, dan presentasi interaktif dapat membuat materi pelajaran lebih menarik dan mudah dipahami. Selain itu, media pembelajaran juga mempermudah akses informasi dan memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, hasil belajar siswa akan meningkat dan mereka akan lebih tertarik dan terlibat dalam proses belajar. Namun, penting untuk diinggat bahwa media pembelajaran hanya merupakan alat bantu dan guru masih memegang peran utama dalam proses pembelajaran. sealin itu dengan adanya sebuah media pembelajaran akan membuat siswa lebih kreatif, inovatif efektif serta akan lebih menyenangkan.

Dalam penelitian ini peneliti telah memberikan materi yang sesuai dengan apa yang siswa butuhkan tidak hanya berpacu pada LKS dan juga buku paket yang membuat siswa lebih tertarik tentang pembelajaran tersebut, pada materi yang dijelaskan tentang persebaran negara ASEAN yang beranggotakan 10 negara yang ada di Asia terdiri dari negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Myanmar, Laos, Vietnam, Brunei darussalam, Filipina, Kamboja, Thailand. Dalam 10 anggota ASEAN tersebut didalamnya terdapat penjelasan tentang perekonomian, iklim, astronomis, geografis, dan budaya, yang memiliki ciri khas masing-masing dari setiap negara. Peneliti juga telah menambahkan data-data serta fakta menarik pada setiap negara ASEAN, adanya semua materi tersebut menjadikan lebih termotivasi didalam belajar, lebih meningkatkan belajar serta kesemangatan terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru, memperluas pengetahuan siswa terhadap persebaran negara ASEAN yang tidak hanya sebatas atau tentang nama negaranya saja namun juga mengetahui tentang perekonomian, iklim, astronomis, geografis, dan budaya di dalam setiap negara ASEAN, menjadikan pengalaman siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran, manfaat adanya media belajar sangatlah penting, dalam media pembelajaran berupa video tersebut peneliti masih belum menegani materi persebaran negara ASEAN menemukan di youtube dalam media pembelajaran yang dibuat oleh peneliti hanya menemukan beberapa aspek saja tidak selengkap yang telah di buat oleh peneliti, dalam media pembelajaran yang di buat peneliti memiliki beberapa aspek seperti secara astronomis, geografis, budaya, dan perekonomian, berikut ada beberapa data video yang ada didalam youtube guna menambah pengetahuan peneliti sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Data Skunder Video yang Diambil dari Youtube

No	Judul	Nama (chennel)	Jumlah penonton
1.	ASEAN (letak geografis, astronomis, iklim dan sumber daya alam negara-negara ASEAN)	Nia junaidi / 2021	1.177
2.	Keadaan ekonomi negara ASEAN berdasarkan kondisi geografis	SnR TV/ 2020	3.504
3.	Letak astronomis negara ASEAN	BuYay/ 2021	402
4.	Pengaruh kondisi geografis terhadap potensi ekonomi negara-negara di asia tenggara	Dorisman Sidik/ 2020	471
5.	Letak astronomis dan letak geografis ASEAN kelas VIII	Okyenja official/ 2020	50.178
6.	Letak astronomis dan geografis ASEAN- mengenal negara-negara ASEAN II IPS kelas VIII	Mashhhna Military Circle/ 2021	741
7.	Letak astronomis dan geografis asia tenggara	Rizal Dharma Saputra/2021	3.957
8.	Video letak koordinat dan geografis ASEAN	Komariyah yuniarti/2020	7.013
9.	Letak geografis dan astronomis ASEAN	Linda Listyani/ 2020	7.570
10.	Kondisi geografis dan koordinat negara-negara ASEAN	Mailiza Amalia/ 2020	22.436

Bersasarkan data skunder atau sebuah observasi yang diperoleh peneliti melalui sebuah video youtube pembelajaran tentang persebaran negara ASEAN memiliki beberapa perbedaan yang ada dalam media tersebut, media tersebut lebih fokus pada materi saja tidak melibatkan fakta menarik serta info menarik, selain itu penekiti juga melakukan pengamatan terhadap para penonton yang telah sudah menonton video-video tersebut. peneliti menemukan video yang ada didalam youtube tersebut banyak menonton karena menarik dari video-video yang telah di buat pun sesuai dengan kebutuhan siswa yang yang telah dicari oleh siswa kelas VIII, namun dari video yang penontonnya tidak banyak, dari segi video sudah bagus hanya saja ketertarikan siswa terhadap video tersebut kurang

adanya,serta materi yang ada di media tersebut kurang memahami siswa terhadap video yang ada.Peneliti melakukan sebuah rencana didalam pembuatan media pembelajaran berupa video dengan video real.

Dari latar belakang yang telah di sampaikan bahwa pentingnya media pembelajaran bagi siswa dan juga guru, peneliti membuat media ini dengan judul **”Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Materi Persebaran Negara ASEAN Kelas VIII (Studi Penelitian: SMPN 3 Kalidawir,SMP Mamba’us Sholihin 2, dan MTs Nurul Hidayah).** guna mempermudah seorang guru maupun siswa didalam pembelajaran.dalam sebuah penerapan dari data diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran beribasis video dengan materi persebaran negara ASEAN diperlukan di sekolah untuk membantu memberikan pemahaman bagi guru untuk membuat media, mendisain media yang bagus, sesuai dengan kebutuhan siswa disamping itu jika guru bertanya, dalam pembuatan media saya akan mendampingi agar guru bisa membuat media, selain itu juga membuat media pembelajan guna meningkatkan pembelajaran siswa agar lebih efektif, tidak membosankan serta membantu permasalahan yang ada didalam kelas tersebut, adanya pengembangan media yang duat oleh peneliti agar bisa membantu para guru maupun para siswa didalam kelas.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana analisis kebutuhan disekolah terhadap media pembelajaran IPS pada materi persebaran negara ASEAN tingkat SMP/MTs?
2. Bagaimana proses dalam pengembangan media pembelajaran video materi persebaran negara ASEAN kelas VIII ?



3. Bagaimana hasil kevaliditas pengembangan media pembelajaran dengan menggunakan video materi persebaran neagar ASEAN kelas VIII ?

### **C. Tujuan Pengembangan**

1. Untuk mengetahui analisis kebutuhan disekolah terhadap media pembelajaran IPS pada materi persebaran negara ASEAN tingkat SMP/MTs.
2. Untuk mengetahui proses pengembangan media pemplajaran video materi persebaran neagara ASEAN kelas VIII tingkat SMP/MTs.
3. Untuk mengetahui kevaliditas media pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti guna mengembangkan media video pembelajaran dengan materi persebaran neagar ASEAN kelas VIII tingkat SMP/MTS.

### **D. Spesifikasi Produk**

Pada spesifikasi produk peneliti ingin membuat sebuah media, berupa video yang digunakan untuk membantu para siswa didalam proses pembelajaran IPS dalam meteri persebaran negara ASEAN pada kelas VIII. Spesifikasi produk yang dikembangkan adalah:

1. Materi yang dimuat dalam video menjelaskan tentang materi persebaran negara ASEAN yaitu: Negara Indonesia, Malyasia, Singapura, Thailand, Brunei Darussalam, Kamboja, Vietnam, Filipina dan Laos. Pada produk ini berisikan tentang persebaran negara ASEAN yang didalamnya terdapat penjalasan tentang geografis,

astronomis, perekonomian, budaya dan iklim terdapat pada setiap negara ASEAN.

2. Produk yang dibuat adalah video pembelajaran dengan karakter yang berbentuk sebuah video reall yang ada didalam kehidupannyata.
3. Durasi pada video peneliti menggunakan dua video yang antara video pertama dan kedua sama durasinya kurang lebih 10 menit pada part 1 dan kurang lebih 10 menit pada part 2, dengan alokasi waktu dua menit sekali akan ada fakta menarik atau info menarik.
4. Pada video pembelajaran tidak hanya berupa sebuah materi saja namun juga terdapat sebuah materi tambahan berupa fakta merik pada setiap di negara ASEAN, selain itu juga terdapat gambar-gambar sesuai dengan materi.
5. Media pembelajaran tersebut akan di buat format atau berupa sebuah DVD
6. Selain itu untuk memudahkan pengembangan video dibuat dalam bentuk softfile juga berformat MP4,serta bisa di akses di Youtube serta link bisa dibagikan liwat google drave, serta bisa dipelajari oleh semua peserta didik yang mempelajari tentang persebaran negara ASEAN.
7. Video pembelajaran ini ditujukan untuk siswa kelas VIII pada tingkat SMP/MTS.

#### **E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

1. Asumsi berikut adalah beberapa tentang media pembelajaran:

- a. Media pembelajaran membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran, memperkuat retensi dan mempermudah pemahaman konsep bagi siswa.
- b. Media pembelajaran berupa video dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, karena mereka menawarkan variasi dan interaksi yang lebih dinamis dalam proses belajar.
- c. Media pembelajaran berupa video dipilih dan digunakan dengan bijak untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.
- d. Media pembelajaran berupa video didesain dengan semenarik mungkin, agar para siswa belajar dengan menyenangkan.

Pada produk ini peneliti membatasi penelitiannya dengan berfokus pada masalah sebagai berikut:

1. Media

Dalam video pembelajaran yang dibuat oleh peneliti hanya berfokus pada tingkat SMP/MTS dengan menggunakan tiga study penelitian yaitu SMPN 3 Kalidawir, SMP Mamba'us Sholihin 2, dan MTS Nurul Hidayah saja, namun siswa atau siapa saja yang ingin mengakses bisa melalui Youtube sebagai panduan didalam belajar.

2. Materi

Materi yang digunakan dalam penelitian berfokus pada persebaran negara ASEAN. Dalam sebuah materi terdapat penjelasan tentang

geografis, astronomis, perekonomian, budaya, dan iklim, pada setiap negara ASEAN.

## **F. Pentingnya Pengembangan**

Pada tujuan penelitian memiliki banyak manfaat yang bagi para siswa serta para guru untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

### 1. Bagi peneliti

Pada proses penelitan, peneliti mendapatkan banyak pengalaman, menjadikan sebuah pembelajaran berharga bagi peneliti, banyak persiapan untuk menyempurnakan sebuah produk tersebut, banyaknya pengalaman yang telah didapatkan maka menjadikan bekal kelak kedepannya.

### 2. Bagi Guru

Dapat menjadikan refrensi yang bisa digunakan dalam jangka pendek maupun dalam jangka pajang selain mengacu dengan buku pegangan serta memudahkan guru dalam menyampaikan materi, terutama dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam materi pengembangan negara ASEAN.

### 3. Bagi Sekolah

Bisa dijadikan sebuah inovasi baru, tidak hanya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial saja tetapi juga pembelajaran lainnya untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam semua pembelajaran, serta bisa diterapkan juga kepada pembelajaran yang lain.

#### 4. Bagi siswa

Adanya sebuah inovasi baru bagi siswa agar lebih menarik serta meningkatkan ketertarikan siswa didalam sebuah pembelajaran tidak hanya menggunakan model pembelajaran seperti itu saja, adanya inovasi baru, menjadikan siswa lebih luas dalam wawasannya. Dalam sebuah materi terdapat penjelasan tentang geografis, astronomis, perekonomian, budaya, iklim, dan fakta menarik pada setiap negara ASEAN.